

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan motivasi belajar kelas IV SD pada pokok bahasan energi panas dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran IPA dengan metode eksperimen terdiri dari tiga tahap yaitu mempersiapkan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan menarik kesimpulan hasil eksperimen. Terjadi peningkatan padakemampuan guru dalam menerapkan metode eksperimen yaitu pada siklus I sebesar 32 poin atau 88,88% pada kriteria dan meningkat pada siklus II sebesar 36 poin atau 100%. Respons siswa terhadap menerapkan metode eksperimen oleh gurupun terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada indikator menyebutkan tujuan eksperimen, prosedur yang ditempuh serta tata tertib yang harus dipatuhi selama eksperimen meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, indikator mencatat data-data yang akan ditempuh meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, indikator menyebutkan segala alat dan fasilitas untuk keperluan eksperimen meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II, indikator teliti dalam merakit alat dan bahan meningkat dari 25% pada siklus I menjadi 87,50 pada siklus II, indikator mencoba eksperimen dengan cermat dan penuh hati-hati meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II, indikator menanggapi evaluasi dari guru selama eksperimen berlangsung meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II, indikator mendiskusikan hasil eksperimen meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 62,50% pada siklus II, indikator mengkomunikasikan hasil eksperimen meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II, dan indikator membuat kesimpulan meningkat dari 25% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II
2. Peningkatan motivasi belajar siswa hasil observasi mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil

meningkat dari 58,20% menjadi 82,42%, indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar meningkat dari 57,81% menjadi 78,91%, indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan meningkat dari 54,69% menjadi 82,03%, indikator adanya penghargaan dalam belajar meningkat dari 54,69% menjadi 89,69%, indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar meningkat dari 62,11% menjadi 85,94%, indikator lingkungan belajar yang kondusif meningkat dari 56,64% menjadi 85,94%. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 57,34% menjadi 84,19% pada siklus II.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan metode eksperimen untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Pada tahap mempersiapkan eksperimen
 - a. Lebih kreatif dan inovatif dalam pemilihan media dan materi yang disesuaikan dengan kondisi belajar siswa.
 - b. Menjelaskan dengan sejelas-jelasnya mengenai tujuan yang hendak dicapai dalam eksperimen, data-data apa saja yang harus diamati seta prosedur yang harus ditempuh.
 - c. Menjelaskan *punishment* apa yang akan diterima siswa apabila melanggar peraturan yang telah disepakati.
 - d. Membuat pembagian tugas untuk siswa berbentuk form.
2. Pada tahap pelaksanaan eksperimen
 - a. Membimbing semua siswa untuk aktif melakukan eksperimen.
 - b. Memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.
 - c. Mengevaluasi siswa selama eksperimen.
3. Pada tahap mengambil kesimpulan dari hasil eksperimen.
 - a. membimbing siswa membuat laporan eksperimen agar dikerjakan bersama-sama.